|  |  |
| --- | --- |
| Pewawancara | Selamat malam Mas |
| Narasumber | Iya siap. |
| Pewawancara | Perkenalkan saya Daud, mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Psikologi, dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi mengenai kondisi psychological well being pada pelaku judi online. Sebelumnya saya ingin meminta kesediaan Anda untuk mengikuti penelitian yang telah dijelaskan dalam lembar persediaan ini. Kemudian saya minta tanda tangan Anda sebagai bentuk kesediaan Anda jika ada yang kurang pahami silahkan bertanya kembali kepada saya. |
| Narasumber | Boleh siap Mas. |
| Pewawancara | Baiklah sampai saat ini apakah ada pertanyaan? |
| Narasumber | Sampai sini nggak ada. |
| Pewawancara | Ya. Untuk pertanyaannya Mas bisa dideskripsikan Mas gambaran diri Anda baik positif ataupun negatifnya? |
| Narasumber | Itu terkait apa? |
| Pewawancara | Keseluruhan umum. Untuk umum gambaran diri aja umum. |
| Narasumber | Contohnya? |
| Pewawancara | Contohnya ya kayak untuk saat ini kayak aku yo kayak masih bisa ini Mas relasi dengan baik atau aku masih melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik, kayak gitu sih Mas. |
| Narasumber | Kalau secara positif ya saya masih bisa berkomunikasi atau beraktivitas dengan baik secara personal. Kegiatan-kegiatannya sih normal-normal aja. Untuk hal-hal yang negatif mungkin terlalu untuk memikirkan hal-hal yang instan ya. Mungkin hal-hal yang negatif ya. Untuk melakukan sebuah kegiatan kedepannya juga masih sangat malas. |
| Pewawancara | Iya oke iya Mas. |
| Narasumber | Ada pertanyaan lagi Mas? |
| Pewawancara | Untuk tanggapan Anda mengenai diri Anda sendiri itu gimana Mas tanggapan Anda? |
| Narasumber | Sejauh ini kalau saya sih positif-positif saja ya. Nggak ada hal-hal yang lain atau kekurangan yang lain lah untuk melakukan aktivitas ya jalan terus. Sehingga tetep jalan terus aja apa yang menjadi tujuan awalnya gitu. |
| Pewawancara | Oke. Nah perbedaan cara Anda memandang diri saat ini sebelum melakukan judi online itu ada nggak Mas? |
| Narasumber | Berbeda sih. Kalau dulu kita masih bisa apa ya nabung. Secara manajemen keuangan juga baik lah. Kalau masih dengan bermain judi online itu juga sangat mengganggu secara apa ya, secara pikiran. Bagaimana kita bisa memenangkan suatu permainan. Yang pertama itu. Yang kedua adalah memikirkan bagaimana kita bisa mencari uang secara instan. |
| Pewawancara | Oke. Nah jadi seperti apa Mas pengalaman yang bisa menyebabkan perbedaan tersebut? |
| Narasumber | Pengalaman sih ketika bermain ya |
| Pewawancara | Bermain ya Mas ya |
| Narasumber | Judi online itu awalnya sih memang coba-coba awalnya. Ketika tahu permainan dikasih menang, dikasih draw itu sangat menggiurkan. Satu kali, dua kali okelah kita bisa memanage keuangan tapi ketika kita udah kalah menjadi kita semakin panas untuk menang lagi. Sehingga ada keinginan untuk menang yang lebih dan mencari uang yang lebih instan seperti itu. |
| Pewawancara | Berarti dasar pertimbangan itu ingin mencari uang instan aja ya Mas ya melakukan perjudian itu? |
| Narasumber | Mungkin yang pertama itu. Faktor lainnya mungkin apa ya bahasanya ya kecanduan. Kecanduan yang nggak bisa lepas seperti itu. Ada hal keinginan untuk main walaupun itu udah menang besar ya. Sehingga nggak ada batas cukup untuk bermain dalam tingkat kemenangan berapa kita udah mencukupi nggak ada. Sehingga keinginannya ingin menang lagi menang lagi. |
| Pewawancara | Oke itu ada ini nggak Mas pernah merasakan kayak mengejar kerugian yang sebelumnya itu? |
| Narasumber | Ada. |
| Pewawancara | Ada ya pasti ya Mas |
| Narasumber | Pasti ada. Dalam artian gini untuk mengejar kekalahan ya wajar sih manusia ketika memang merasa rugi, ketika punya uang berapapun mau di depositkan untuk mengejar kekalahan yang lalu-lalu tetapi per hari ini kemenangan yaitu juga ada gitu. Cuma ya nggak sebanding dengan apa yang kita keluarkan. |
| Pewawancara | Jadi ya tetep rugi kalau diitung-itung Mas? |
| Narasumber | Diitung-itung rugi. Cuma nggak tahu kenapa kok masih tetap senang main aja gitu. |
| Pewawancara | Oke ya ya. |
| Narasumber | Tak samba rokokan ya Mas |
| Pewawancara | Iya Mas nyantai-nyantai. Nah terus kalau memang mengejar kerugian itu ya Mas ya, berarti sebelumnya itu kayak bisa nabung kalau sebelum jadi online ya? |
| Narasumber | Betul. |
| Pewawancara | Tapi kalau sekarang itu susah ya Mas? |
| Narasumber | Susah. Awal-awal dulu kalau nabung sih enak-enak aja. Ketika kenal judi online dan secara maniac ya bahasanya. Ya kecanduan banget itu sulit untuk manajemen keuangan. Uang ada, untuk tabungan ada tapi nggak sebanyak dulu. |
| Pewawancara | Oke. |
| Narasumber | Per hari ini ya ada uang sedikit kita main. Kadang kita nggak bisa menghindari gabut ya. |
| Pewawancara | Ada pengaruh nggak Mas, maksudnya pengaruh gambaran yang sebelumnya dengan keseharian Anda. Kayak pengaruh kayak hal-hal seperti berjudi atau sebagainya itu? |
| Narasumber | Berpengaruh sih. Jadi males. Tidur nggak teratur. Jadwal nggak bisa on time. Pengaruh-pengaruhnya seperti itu. Terus nggak bisa fokus pada suatu pekerjaan. Masih keinget permainan gitu lah bahasanya. |
| Pewawancara | Oke |
| Narasumber | Apa ya bahasanya sih kayak ketergantungan. Masih mikir bermain bermain bermain. Bagaimana bisa menang. |
| Pewawancara | Berarti berpengaruh pada jam tidur? |
| Narasumber | Jam tidur |
| Pewawancara | Jam tidur ya keseharian. Rasa malas jadi meningkat gitu? |
| Narasumber | Meningkat. Terus keduanya ini sih nggak bisa on time. On time dalam artian kayak kita kerja sering telat. Terus yang kedua kita nggak bisa fokus pada suatu pekerjaan atau suatu tujuan yang mau kita capai. |
| Pewawancara | Oke sangat berpengaruh ya Mas ya. Nah untuk hal relasi Mas, apakah terdapat perbedaan pada diri Anda sebelum dan sesudah setelah melakukan judi online. Kalau untuk berelasi ini Mas? |
| Narasumber | Untuk berelasi atau berkomunikasi pada orang lain ya Mas ya |
| Pewawancara | Iya |
| Narasumber | Itu terkesannya sih agak males ya. Kecenderungannya individual. Sehingga yang awalnya secara tidak langsung kita suka bersosialisasi akhirnya menjadi menyendiri gitu. Terus individual. Terus fokus lah intinya fokus pada permainan. Biasanya kecenderungannya bermain HP, terus seperti itu. |
| Pewawancara | Seperti itu ya Mas ya. Untuk Masnya sendiri itu biasanya kalau menjalin relasi itu gimana sih Mas. Untuk menjalin relasi itu dengan orang lain itu gimana biasanya? |
| Narasumber | Menurut aku sih ya say hello aja. Terus ya ngobrol. Terus ya komunikasi pada umumnya lah seperti itu untuk komunikasi. |
| Pewawancara | Untuk cara mempertahankan relasi tersebut gimana Mas caranya? |
| Narasumber | Cara untuk mempertahankan ya kita sering mungkin ya chat-chatan ya. Kalau nggak ya ngopi kayak gitu seperti itu. Terus mempertahankan relasi dengan bagaimana kita komunikasinya aja. |
| Pewawancara | Oh pola komunikasi ya Mas |
| Narasumber | Pola komunikasi yang pertama. Terus bahasan apa yang mau dibahas kan seperti itu. Terus yang kedua kebanyakan kita menjaga relasi pada hal-hal tertentu, pada ruang-ruang tertentu. Intinya membedakan urusan secara internal ya. Keseharian judi online dengan bahasan kita kerja itu kita bedakan. Tidak mencampuradukkan. Sehingga gak banyak orang-orang di luar saya yang tahu. Circle saya tahu saya seperti apa. |
| Pewawancara | Oke. Nah gambaran Masnya bisa nggak menggambarkan relasi Masnya sendiri dengan orang lain saat ini. Ya baik keluarga, teman? |
| Narasumber | Teman sama keluarga sih cenderung baik-baik aja sih. Sama keluarga kita masih komunikasi |
| Pewawancara | Dengan baik ya Mas ya |
| Narasumber | Ya masih komunikasi baik. Terus kalau sama teman sih kecenderungannya per hari ini dengan relasinya hanya orang-orang tertentu. Seperti dulu kita banyak mengenal orang dan lain-lain. Per hari ini hanya circle-circle orang-orang yang bermain aja. |
| Pewawancara | Oh yang sama-sama pelaku ya? |
| Narasumber | Iya yang nggak bermain ya kita jarang seperti komunikasi atau seperti apa. |
| Pewawancara | Oke. Terus berarti yang paling dekat itu tetap keluarga ya Mas ya? |
| Narasumber | Keluarga yang pertama keluarga. |
| Pewawancara | Terus mengapa Mas merasa dekat dengan keluarga itu Mas? |
| Narasumber | Karena kesehariannya sering ketemu ya. Yang kedua adalah pola komunikasi kita untuk menjalin hubungan antar keluarga ini ya seperti biasanya orang-orang di rumah. Enggak ada terlalu gap atau permasalahan yang intens seperti apa ya nggak ada. |
| Pewawancara | Oke. Nah terus bisa ini ada tanggapan nggak mengenai relasi sosial yang dijalani hingga saat ini? |
| Narasumber | Relasi sosial per hari ini dengan teman ya Mas? |
| Pewawancara | Iya |
| Narasumber | Ya seperti yang saya sampaikan tadi Mas. Sama saja sih. Nggak terlalu intens di luaran orang-orang yang bermain. Cuma intens dengan orang-orang yang |
| Pewawancara | Sama-sama pelaku gitu ya? |
| Narasumber | Betul, sama-sama pelaku, di luaran itu kita bahasannya ya cukup apa ya cukup pada intinya. Pada intinya kita bahas kerja ya bahas kerja hari. Kita bahas ngopi ya ngopi aja gitu. Nggak seperti intens sama teman kita yang memang sama-sama pelaku. |
| Pewawancara | Lebih enak komunikasinya soalnya ya sama-sama pelakunya gitu ya? |
| Narasumber | Ya seperti itu sih. |
| Pewawancara | Nah apa keuntungan dan kerugian Mas yang Masnya rasakan dalam menjalin relasi tersebut? |
| Narasumber | Ya akhirnya kita menjadi eksklusif ya Mas bahasanya. Kalau menurut saya secara per hari ini kita menjadi eksklusif sih. |
| Pewawancara | Kerugian ya Mas berarti? |
| Narasumber | Kerugiannya seperti itu. Kita menjadi eksklusif, nggak banyak teman, hanya memilih teman-teman yang satu circle atau satu pandangan yang memang sama-sama pelaku. Untuk kalau keuntungan sih gitu-gitu aja Mas. Masnya mungkin sudah tahu bahasanya seperti apa. Orang-orang yang bermain pasti seperti itu. |
| Pewawancara | Oke. Nah Masnya bisa menggambarkan nggak pandangan orang lain terhadap Masnya sendiri? |
| Narasumber | Kalau per hari ini sih mungkin |
| Pewawancara | Dari sosok teman, keluarga, atau pacar? |
| Narasumber | Kalau dari temen sih mungkin menganggapnya sulit untuk diajak komunikasi ya. Yang kedua adalah bagaimana teman-teman menganggapnya bahwasanya yang dibahas enggak seasick dulu lah bahasannya, Mungkin memang terkesan bahasan-bahasan umum atau terbatas dan waktu sih Mas. Dulu bisa ngopi sama teman-teman yang lain. Sekarang terlalu banyak untuk ngopi sendiri, terus di rumah main seperti itu lah. Mungkin kan tahu juga. Kalau keluarga sih per hari ini enggak ada masalah sih sama aja gitu. |
| Pewawancara | Oke berarti yang menyebabkan perbedaan sebelum dan sesudah melakukan judi online itu ya dari pola komunikasi itu ya Mas ya? |
| Narasumber | Pola komunikasi |
| Pewawancara | Circlenya itu ya Mas ya? |
| Narasumber | Ya pola komunikasi. Terus perilaku yang memang berbeda. Bahasanya seperti itu. Yang awalnya gampang lah ngopi. Terus banyak waktu luang atau seperti apa. Sekarang banyak diisi dengan mencari warung kopi sendirian, terus kita main judi online seperti itu. |
| Pewawancara | Sudah bisa ya Mas ya kalau sekarang kayak gitu. Kalau sebelumnya kan sebelum judi online itu mungkin masih ini masih bisa sama yang lain ya? |
| Narasumber | Betul. |
| Pewawancara | Oke oke oke. Jadi hasil tindakannya lebih eksklusif aja sih Mas |
| Narasumber | Eksklusif tertutup |
| Pewawancara | Tertutup ya Mas ya. Oke Mas. Mas ada nggak Mas apa namanya perbedaan sebelum dan setelah melakukan judi online terkait ini mengatasi permasalahan. Terkait kondisi finansial seperti mengelola pendapatan. Kondisi akademik, belajar mengajar, meraih prestasi yang dituju. Terus kondisi sosial kultural ya seperti apa menghadapi suatu bersama orang lain yang berbeda-beda gitu. Pengaruh ada perbedaan nggak Mas dari ketiga itu? |
| Narasumber | Ada banget. |
| Pewawancara | Terkait finansial gimana? |
| Narasumber | Mungkin secara finansial yang pertama adalah bagaimana kita memanajemen keuangan itu sulit. |
| Pewawancara | Itu sangat berpengaruh ya Mas ya hal utama |
| Narasumber | Paling pertama ya itu finansial pertama. Awalnya kita aman-aman aja, punya tabungan. Kadang sampai sekarang juga sampai ngutang-ngutang gitu. |
| Pewawancara | Oh gitu ya Mas? |
| Narasumber | Iya. Kadang kan kita sampai ngutang-ngutang. Terus masalah pekerjaan ya itu tadi. Untuk membangun suatu relasi dalam suatu pekerjaan agak sulit. |
| Pewawancara | Agak sulit ya Mas ya |
| Narasumber | Karena secara psikologi, secara pemikiran kita pengen yang instan, hal-hal yang diraih. Bahasanya seperti itu. |
| Pewawancara | Oh pada akhirnya suatu aktivitas seperti judi online itu yang memang kita |
| Narasumber | Mempengaruhi banyak |
| Pewawancara | Mempengaruhi banyak |
| Narasumber | Banyak kegiatan lah. |
| Pewawancara | Kan judi online ini instan ya Mas ya pengennya. Berarti di kehidupan sehari-hari pun apa-apa ingin instan juga ya Mas ya? |
| Narasumber | Betul. Pengennya instan. Terus suka membandingkan dengan pencapaian orang lain. Orang lain bisa ini kita harusnya bisa ini tapi dengan cara-cara yang instan. Menurutku seperti itu. Ini secara pendapat pribadi saya seperti itu. Terus mengelola secara manajemen keuangan ya. Sumber daya secara pribadi yang pertama seperti itu. Terus memanajemen waktu juga. Itu berpengaruh juga. |
| Pewawancara | Berpengaruh juga |
| Narasumber | Berpengaruh. Awalnya kita tertib bangun jam segini kita melakukan kegiatan itu kita biasanya bangun molor. Sekarang kebalik. Harusnya bangun jam 07.00 udah mulai kegiatan, sekarang udah jam 09.00, jam 10.00. Bahkan sampai siang. |
| Pewawancara | Terus kondisi akademis belajar mengajarnya itu kayak meraih prestasi yang dituju ngaruh nggak Mas? |
| Narasumber | Ngaruh sih. Nggak bisa fokus ke sana. Enggak punya apa ya bahasanya arah tujuan ada. Cuma bagaimana cara melaksanakannya itu yang menjadi karena fokus kita banyak ke judi onlinenya. Itu seperti itu. |
| Pewawancara | Pasti ya Mas ya itu |
| Narasumber | Iya. |
| Pewawancara | Nah terus ini Mas kalau menghadapi suatu hal itu bersama dengan orang lain yang berbeda-beda itu pengaruh juga enggak Mas? |
| Narasumber | Ngaruh sih. |
| Pewawancara | Kayak mengambil keputusan, membuat keputusan? |
| Narasumber | Itu kita kadang banyak keraguan ya untuk mengambil keputusan atau tidak atau kita terlalu buru-buru untuk mengambilkan keputusan tanpa mempertimbangkan manajemen masalahnya seperti apa. Yang pertama itu. Yang kedua terus bagaimana kita pengambilan sikap resikonya apa. Terus peluangnya kita seperti apa ketika mengambil suatu keputusan A gitu. Jadi berpengaruh banget sih pada pertimbangan-pertimbangkan kayaknya kita kayaknya aku terlalu ambil sesuatu yang ceroboh kayak gitu. Terlalu tergesa-gesa lah untuk mengambil sesuatu. Enggak mikirin dampaknya seperti apa gitu. |
| Pewawancara | Berarti itu berpengaruh ya Mas ya. Terus pengalaman seperti apa yang Anda alami hingga berpengaruh terhadap cara Anda mengatasi kondisi tersebut? |
| Narasumber | Mungkin pengalamannya ketika menghadapi suatu masalah dalam bekerja ya. Kita relatif main cenderungnya main aman. Main zona aman aja. Yang penting aku bisa kerja ya udah gitu. Terus enggak mikirin jenjang karir yang ke depan seperti apa. Memikirkan peluang atau celah yang harus bisa diambil kita bisa masuk untuk mendapatkan nilai lebih enggak ada di situ. Kita cenderung main aman menghindari permasalahan-permasalahan. Ya terkesannya sih menggampangkan sesuatu sih. |
| Pewawancara | Menggampangkan sesuatu ya Mas ya jadinya |
| Narasumber | Ada masalah halah nanti pikir belakangan lah. |
| Pewawancara | Terus hasilnya gimana Mas kalau seperti itu ke depannya itu? |
| Narasumber | Ya jadi bahaya sih. Soalnya saya secara pribadi pengen berhenti gitu. Cuma secara psikologis saya memang enggak bisa berubah gitu. Enggak bisa pure untuk meninggalkan permainan judi online sendiri. Intinya kayak mengikat gitu. Kayak terjebak dalam cengkraman gurita ya. Sangat apa ya enggak bisa keluar dari permasalahan seperti ini. Itu yang menjadi kesulitan saya sendiri. |
| Pewawancara | Benar-benar terikat ya Mas ya |
| Narasumber | Bener-bener terikat. |
| Pewawancara | Ya. Nah terus Masnya ini suka intropeksi diri enggak? |
| Narasumber | Kalau intropeksi diri jarang ya Mas. Mungkin dari nilai 10 mungkin di 5. Jadi kadang kita paling rendah kita kalah ya kadang kita mikir kenapa kita harus seperti ini. Kemenangan kadang kita jumawa. Besok masih bisa lah seperti itu. Berarti ada sifat yang timbul itu rasa apa ya rasa berbangga diri tanpa menghitung bakal kita besok mau ngapain atau ada permasalahan apa kita nggak pernah memikirkan hal itu. Terkesannya kita yaudah jalanin aja gitu. |
| Pewawancara | Hasilnya ya tetep wes jalani aja gitu ya? |
| Narasumber | Iya. |
| Pewawancara | Terus ini Mas apakah ada perbedaan diri Anda sebelum setelah melakukan judi online terkait apa namanya kegiatan hobi, ada nggak pengaruhnya? |
| Narasumber | Ada. Ya per hari ini kita dulu suka olahraga gitu, sekarang sudah nggak suka olahraga. |
| Pewawancara | Main bola ya Mas biasanya atau voli, futsal? |
| Narasumber | Iya futsal, terus naik gunung |
| Pewawancara | Oh ndaki juga ya Mas ya |
| Narasumber | Kegiatan-kegiatan seperti itu sih hampir enggak pernah. Bukan jarang tapi nggak pernah. |
| Pewawancara | Bener-bener nggak pernah ya |
| Narasumber | Karena udah males, bawaannya males aja sih untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. |
| Pewawancara | Oke berarti terbawa ke ranah negatif terus ya Mas? |
| Narasumber | Iya betul. Ya nganggur dikit aja udah pengen deposit. |
| Pewawancara | Dikit-dikit pengen deposit ya |
| Narasumber | Betul. |
| Pewawancara | Terus ini Mas biasanya kan kalau futsal gitu ya. Nah alasan mengikuti kegiatan tersebut itu biasanya kenapa Mas karena kebiasaan atau hobi? |
| Narasumber | Kalau aku sih biasanya kebiasaan ya. |
| Pewawancara | Kebiasaan ya |
| Narasumber | Kebiasaan biasanya kegiatan sehari-hari kalau nganggur gitu kita beraktivitas seperti itulah per hari ini. Cuma per hari ini ya karena judi online itu pun menjadi kendala besar dalam artian kegiatan-kegiatan yang positif. |
| Pewawancara | Iya sih Mas apalagi judi online aksesnya lebih mudah ya Mas ya |
| Narasumber | Betul per hari ini tinggal kita pakai akun. Apalagi kita m-banking ya itu. Cuma bahayanya judi online ya itu yang awal menjadi pertanyaan judi online itu sisi negatifnya adalah akhirnya kita mikirin permasalahan besarnya apa atau kerugiannya apa itu. Intinya kayak ya udah kalau nggak ada uang kita pinjem orang. |
| Pewawancara | Sampai pinjem-pinjam gitu? |
| Narasumber | Pinjem-pinjem. Kalau pinjol nggak pernah ya tapi pinjem orang, dan lain-lain, jual barang. Segitunya lah. |
| Pewawancara | Ya bentar Mas tak lihate dulu. Tapi sebenarnya kegiatan tersebut sebelumnya yang katanya Masnya memang positif karena judi online aja menjadi negatif ya Mas ya. Maksudnya malas nggak pernah melakukan hal itu? |
| Narasumber | Betul. Ya jadi seperti yang saya sampaikan tadi akhirnya merubah pola pikir kita, mindset kita gitu. Yang awalnya memang suka kegiatan-kegiatan yang memang positif, olahraga, dan lain-lain akhirnya mikirnya kegiatan-kegiatan yang instan. Bagaimana kita cari uang yang secara instan gampang gitu dengan bermain judi online. |
| Pewawancara | Terus ini Mas, nah ini ada lagi Mas. Perbedaan sebelum dan setelah melakukan judi online terkait ini sih Mas apa namanya kejadian yang menurut Anda paling penting atau paling Anda ingat dalam hidup Anda. Seperti memaknai setiap kejadian yang terjadi di masa lalu dan pengaruhnya di masa mendatang itu ada perbedaan nggak Mas. Kayak memaknai setiap kejadian itu? |
| Narasumber | Kalau kejadian sih yang lampau ya mungkin penyesalan bermain judi online. Seharusnya aku udah bisa nabung dapat barang A atau tidak bisa melakukan beli ini beli itu. Per hari ini pun yang memang ketika disesalkan ketika kalah ya. Jadinya kita banyak mikir seharusnya aku tidak melakukan hal ini tetapi untuk mikir masa depan sih ada Mas sebenarnya untuk merubah pola kehidupan ya. Dari awal yang harusnya kita nggak main judi online. Pengen merubah pelan-pelan itu juga susah gitu. Sehingga harapan kedepannya kita harus melakukan ditingkatan yang A atau capaian yang A kita sulit untuk mencapai di sananya karena kita terjerat dalam lubang ini Mas lubang permainan. |
| Pewawancara | Tapi kalau menang enggak ada rasa penyesalan ya? |
| Narasumber | Nggak ada. Rasanya pengen main terus. Udah dikasih menang banyak gitu enggak pernah apa ya enggak pernah cukup. Pengennya kurang terus, main terus. |
| Pewawancara | Ya. Terus cita-cita saat ini apa sih Mas? |
| Narasumber | Kalau cita-cita sih sederhana aja ya. Jadi orang yang berguna lah. Mungkin berguna bagi keluarga. Yang pertama itu. Yang kedua ya bermanfaat bagi lingkungan ya teman-teman, pacar, atau saudara-saudara yang lain seperti itu. |
| Pewawancara | Yang mendasari hal itu apa Mas cita-cita tersebut itu? |
| Narasumber | Yang mendasari adalah ya kita berkaca pada kalau saya sih berkacanya pada kebutuhan kita ya. Kadang juga dibutuhkan orang lain atau enggak kita juga butuh orang lain. Jadi ya bersosial lah. Bahasanya bersosial. |
| Pewawancara | Oh caranya ya bersosial itu juga ya Mas ya |
| Narasumber | Walaupun kita udah jarang ya Mas ya sulit lah bersosial dengan teman-teman ketika memang udah tercebur dalam permainan judi online. |
| Pewawancara | Usahanya ya tetap bersosial dan komunikasi itu ya Mas? |
| Narasumber | Komunikasi karena mau nggak mau pun ya banyak orang yang sudah mengingatkan untuk berhenti atau seperti apa. Ya lambat laun lah Mas bahasanya. Dulu intensitasnya sangat tinggi lah bermain judi online, mungkin per hari ini |
| Pewawancara | Masih tapi? |
| Narasumber | Ya masih tapi sangat dikit lah. Nggak banyak mengurangi, juga tetap bermain secara |
| Pewawancara | Dikurangi |
| Narasumber | Dikurangi lah pasti. |
| Pewawancara | Ya. Berarti tapi kalau menurut Masnya hasilnya saat ini itu gimana Mas cita-cita tersebut. Mulai terealisasikan atau gimana? |
| Narasumber | Belum sih. |
| Pewawancara | Belum ya Mas |
| Narasumber | Ya sedikit-sedikit sih. |
| Pewawancara | Nah ada target keseharian nggak Mas. Seperti kayak ini sih Mas maksudnya target hariannya itu seperti apa biasanya itu pencapaian sehari-hari itu apa biasanya untuk hari ini apa? |
| Narasumber | Kalau target keseharian sih yaudah Mas ini aja sih. Per hari ini kita udah ngapain, yang pertama itu. Yang kedua apa sih yang dihasilkan pada hari ini. Andai kata kerja sejauh mana kita kerja. Terus selama kerja kita dapat apa. Nilai sih bahasanya nilai atau enggak kita sudah memiliki apa per hari ini dari kerja keras kita gitu. |
| Pewawancara | Itu targetnya ya Mas. Usahanya ya tetap kayak ya dilakukan kayak bekerja |
| Narasumber | Kalau usahanya itu tetap dilakukan. Cuma ya terhalangnya itu loh |
| Pewawancara | Kejadian itu pasti ya. nah terus Mas ceritakan menurut Anda pengalaman ketika melakukan judi online apa saja yang berkontribusi kepada diri Anda saat ini. Kayak bagaimana bentuk kontribusi tersebut terhadap diri Anda? |
| Narasumber | Kontribusi kepada diri sih secara riil enggak ada ya. Maksudnya secara pendapatan income. Contoh kita hampir rugi lah bahasanya rugi. Ya kepuasan saja Mas. Ada kepuasan sendiri ketika menang. Walaupun permainan itu kemenangan itu ujung-ujungnya itu deposit lagi. Jadi rasanya adalah rasanya ya kepuasan sendiri. Kalau untuk hal-hal yang lain dalam hal ekonomi malah enggak, malah minus banyak iya gitu. Ya sesaat lah Mas, momentumen. |
| Pewawancara | Nah pada akhirnya ini Mas apa namanya ada nggak untuk pada pengembangan diri kayak bermain judi online. Oh ternyata bermain judi online ini membuat aku harus ada pengembangan diri. Entah itu kontrol diri gitu Mas buat akhirnya? |
| Narasumber | Per hari ini ada. |
| Pewawancara | Ada ya Mas ya itu ya? |
| Narasumber | Akhir-akhir ini ada. |
| Pewawancara | Ada control diri itu ya Mas ya? |
| Narasumber | Satu mengontrol diri untuk tidak terlalu intens ya bahasanya kalau sehari-hari kita bisa deposit 4 kali, per hari ini 2 kali. Mengurangi lah intensitas bermain lah. |
| Pewawancara | Itu yang signifikan ya Mas ya dari pengembangan diri itu? |
| Narasumber | Ya memang untuk menghentikan judi online ini kan nggak bisa langsung |
| Pewawancara | Cepat |
| Narasumber | Instan ya. Langsung berhenti kan nggak bisa. Pasti ada rasa kecemasan untuk bermain terus bermain terus. Ya mengurangi intensitas untuk deposit bermain. Mengurangi waktu untuk bermain lah. Dengan caranya ya cari kegiatan-kegiatan yang lain. Apa ya bersosial lagi sama temen-temen yang memang mereka juga tidak main. Mencari hal-hal yang positif. |
| Pewawancara | Oke berarti ini ya Mas ya apa namanya |
| Narasumber | Transisi lah Mas. Transisi dalam fase. |
| Pewawancara | Iya tapi nggak instan ya Mas ya |
| Narasumber | Nggak bisa instan. |
| Pewawancara | Nah terus kalau Masnya sendiri ini menanggapi hal-hal yang benar-benar baru untuk Masnya itu gimana Mas. Oke-oke aja atau gimana? |
| Narasumber | Oke aja. |
| Pewawancara | Oke aja ya Mas ya. Nah terus seberapa sering mencoba hal baru Mas. Contohnya bisa dikasih contoh? |
| Narasumber | Sering sih Mas. Untuk hal baru per hari ini mungkin yang awalnya dulu suka olahraga. Terus banyak vakumnya karena judi online sekarang memulai lagi. Dalam hal-hal kecil mungkin jogging. Terus mulai menyisihkan uang lah. Bahasanya mulai menata manajemen keuangan ulang lah. Kalau dianggap menyesal sih menyesal Mas. Mulai membeli hal-hal yang apa dulunya kita enggak punya. Terus mulai beli menggantikan kegiatan yang negatif jadi positif. Cuma enggak terlalu instan ya Mas ya, pelan-pelan. |
| Pewawancara | Berproses banget ya Mas ya |
| Narasumber | Berproses banget. |
| Pewawancara | Terus apa saja potensi diri yang dimiliki Mas untuk saat ini potensi diri? |
| Narasumber | Potensi diri secara pribadi saya ya bersosial ya. Membangun jejaring yang baru. Mulai komunikasi yang baru. Membangun relasi yang baru dan menata ini sih Mas menata jejaring sih Mas. Menata relasi-relasi kita yang memang belum kita sentuh per hari ini atau yang sudah lama enggak kesentuh oleh komunikasi baru. |
| Pewawancara | Caranya ya mengembangkan atau itu ya tetap nyangkruk komunikasi ke temen lagi ya Mas ya? |
| Narasumber | Cangkruk. Terus banyak mengupdate diri sendiri yang awalnya kita nggak bisa dalam bidang tertentu kita mulai mencoba hal-hal yang baru. |
| Pewawancara | Oke iya Mas. Terus bagaimana cara mengetahui potensi tersebut Mas? |
| Narasumber | Mengetahui potensi tersebut yaitu saya mikirnya per hari ini apa yang potensi belum saya apa ya saya belum kesampaian. Kita mencoba saya mencoba untuk memulai hal baru. Potensi andai kata sebenarnya aku bisa sih untuk mencoba usaha atau seperti apa gitu. Nah kita cobalah usaha kecil-kecilan atau seperti apa gitu. Terus mulai main game online. Game online dalam artian bukan judi online ya, game online untuk mengkaburkan dalam sisi negatif. Mencari kesibukan yang lain untuk mengkaburkan hal itu. Terus untuk meningkatkan potensi diranah-ranah tersebut sih ya intinya kita mencoba aja sih. Mencoba hal baru itu. |
| Pewawancara | Dampaknya ke kehidupan lebih baik ya Mas ya? |
| Narasumber | Harusnya lebih baik. Kalau kita nggak judi online ya. Kalau per hari ini masih judi online ya kan dampaknya sangat ini |
| Pewawancara | Padahal sudah merasakan ya Mas. Cuma untuk keluar dari bermain judi online agak susah ya Mas? |
| Narasumber | Betul agak susah. Sedikit-sedikit lah mengurangi. |
| Pewawancara | Berarti ada keinginan untuk menjauh ya Mas dari judi online? |
| Narasumber | Pasti. Untuk meninggalkan lingkaran setan ini pastinya sih. Kita pun juga punya tujuan. Mungkin orang yang per hari ini belum mempunyai apa-apa, pengen punya sesuatu, entah itu beli motor atau menabung beli sesuatu atau seperti apa, yang pertama seperti itu. Terus mengupgrade skill yang kedua. Kita juga nggak mungkin lah Mas kita terus bermain juga online. Jelas semua orang kan pengen keluar dalam apa ya dalam cengkraman atau lingkaran yang seperti ini lingkaran judi online seperti ini yang pertama. |
| Pewawancara | Yang berdampak buruk ya Mas ya |
| Narasumber | Yang berdampak buruk. Dampaknya sih keuangan hancur. Relasi ditinggalkan. Banyak meninggalkan relasi. Yang kedua orangnya individual. Yang terakhir adalah enggak bisa fokus. Banyak-banyak apa ya memang sih judi online itu menjanjikan di awal. Saya juga tahu, enggak ada intinya judi online itu gini, enggak ada kemenangan yang absolut. Dalam artian enggak ada, enggak mungkin lah bandar ini |
| Pewawancara | Ngasi cuman-cuman ya |
| Narasumber | Minus lah. Nggak untung malah kita yang menjadi buntung gitu. |
| Pewawancara | Iya namanya bandar pasti harus untung ya Mas |
| Narasumber | Iya pasti logikanya seperti itu. Okelah di awal kita dikasih tapi di akhir-akhir kita dikasih kalah terus. |
| Pewawancara | Kemenangan enggak sebanding sama kerugian ya |
| Narasumber | Betul. |
| Pewawancara | Ya pesannya ya intinya ya kalau bisa hindari. Jangan sampai coba-coba. |
| Narasumber | Oke siap. |
| Pewawancara | Kalau dari saya seperti itu Mas. Makasih ya Mas |
| Narasumber | Iya. Mas makasih ya atas wawancara hari ini |
| Pewawancara | Sama-sama Mas |
| Narasumber | Malam hari ini ya. Makasih Mas |
| Pewawancara | Tak doakan juga nanti apa penelitiannya juga lancar |
| Narasumber | Amin |
| Pewawancara | Bisa lulus |
| Narasumber | Amin amin makasih Mas |
| Pewawancara | Iya siap Mas |